

Program Kelas Inspirasi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SMKN 2 Tapung Hilir untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Dina Syaflita^[1], Diani Sukmadewi^[2], Fanny Nurmaulida^[3], Fatinatus Zahro^[4], Hafshoh^[5], Muthia Raudha^[6], Ranty Andika Abinaya Zameza^[7], Ilham Akbar Siregar^[8], Lukas Probondary Waris Wasiso^[9], Roihan Alfaini^[10], Trisput DT Zebua^[11]
[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [9] [10] [11] Universitas Riau
Email : [1*] dina@lecturer.unri.ac.id

Received: 06/02/2024

Revised: 03/04/2024

Accepted: 15/04/2024

Abstrak

Adanya stigma negatif dan minimnya informasi menyebabkan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Program "Kelas Inspirasi" bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan dunia perkuliahan untuk mematahkan stigma negatif dan meningkatkan minat siswa untuk studi lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tapung Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2022 yang diikuti oleh kelas XI jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) ataupun Agribisnis Tanaman Perkebunan. Narasumber pada kegiatan ini adalah Tim pengabdian dari Universitas Riau yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kukerta. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara keseluruhan tingkat ketercapaian kegiatan ini sangat memuaskan dimana hasil ini dievaluasi melalui respon, antusias dan pertanyaan dari peserta kegiatan tentang materi-materi yang telah disampaikan baik itu materi-materi yang terkait dengan stigma-stigma negatif tentang perkuliahan maupun ataupun materi-materi yang terkait dengan beasiswa.

Kata kunci: Kelas Inspirasi; Pemberdayaan; Perguruan Tinggi; Perkuliahan; Seminar.

Abstract

The existence of negative stigma and the lack of information causes the low interest of students to continue their studies to higher education. The "Inspiration Class" program aims to provide information related to the world of lectures to break negative stigma and increase students' interest in further studies. This activity was carried out at the Vocational High School 2 Tapung Hilir. This activity was held in July 2022 which was attended by class XI majoring in Motorcycle Business Engineering (TBSM) or Plantation Agribusiness. The resource persons in this activity were the dedication team from the University of Riau which consisted of lecturers and students in field practice. The steps for implementing this activity include the planning, implementation, and evaluation stages. Overall the level of achievement of this activity is very satisfactory where this results was evaluated through responses, enthusiasm and questions from activity participants about the materials that have been delivered, both materials related to negative stigmas about lectures and or materials related to scholarships.

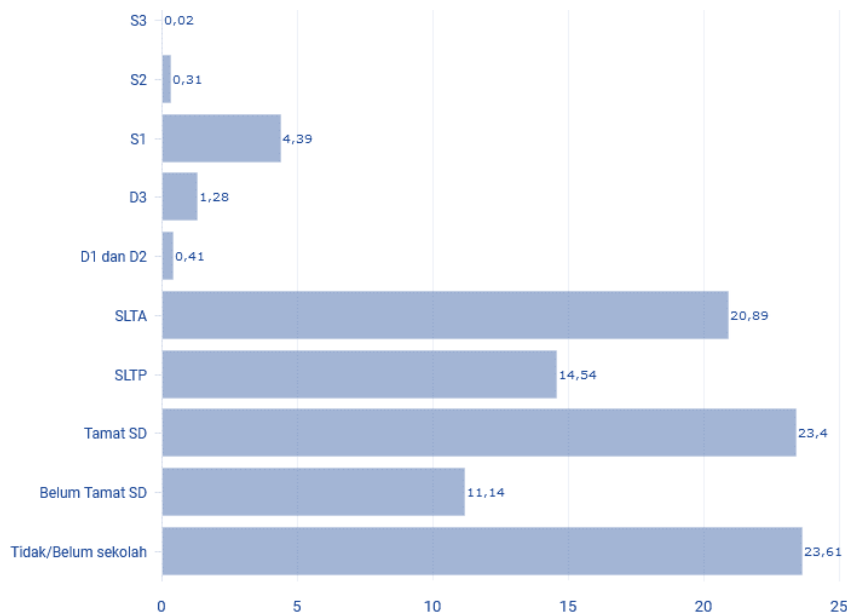
Keywords: Inspiration Class; Empowerment; College; Study; Seminar.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, pola pikir masyarakat akan terbentuk dan berdampak pada seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan upaya untuk memutuskan mata rantai kemiskinan. Kemajuan bangsa tergantung pada kualitas bangsanya. Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap dan mental merupakan faktor penting dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Salah satu upaya untuk mengasah dan mengembangkan potensi diri adalah melalui Pendidikan. Menurut Sudarwati & Ardhie (2014) mengemukakan bahwa pendidikan menjadi konsekuensi logis di era industrialisasi, melalui ini terbentuk tenaga kerja professional dalam bidang khusus yang terklasifikasi.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik mulai dari jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, hingga Pendidikan tinggi. Menurut Indriyanti & Ivada (2013), Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan professional untuk dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenjang perguruan tinggi menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar menjadi seseorang yang ahli dan professional di bidangnya.

Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya angka lulusan perguruan tinggi di Indonesia, hal ini berdasar pada rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan data Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) pada Juni 2022 yang dihimpun oleh website katadata.co.id menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi. Data jenjang pendidikan masyarakat Indonesia ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Pendidikan Penduduk Indonesia Juni 2022 (Kusnandar, 2022)

Berdasarkan Gambar 1, jumlah penduduk yang berpendidikan S1 (Strata 1) hanya 4,39% dari total jumlah penduduk Indonesia. Begitupun dengan D1, D2, dan D3. Hal ini menandakan bahwa sangat sedikit penduduk Indonesia yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Penyebabnya beragam, mulai dari keterbatasan ekonomi, biaya yang mahal, jenjang Pendidikan orang tua yang rendah (Syaeudin, 2018) serta rendahnya kesadaran

masyarakat terkait pentingnya pendidikan (Musyafaah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar elemen baik individu, pemerintah, dan instansi seperti perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat demi tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas sebagaimana yang dijelaskan dalam (UU No. 20, Tahun 2003). Undang-Undang ini dalam pasal 20 ayat 2 juga menyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Pengabdian yang bermuara pada pemberdayaan masyarakat.

Minimnya informasi yang diperoleh terkait dunia perkuliahan serta ketidaktahuan masyarakat mengenai beasiswa yang dapat diperoleh di pendidikan tinggi juga menjadi pemicu rendahnya minat masyarakat golongan menengah ke bawah untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi (Yunus et al., 2021). Selain itu, kurangnya motivasi dan ingin langsung bekerja dan memiliki penghasilan serta faktor ekonomi menjadi penyebab utama rendahnya minat masyarakat khususnya peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi (Gede Arnawan, 2016). Hal ini tentu akan berdampak pada kualitas SDM generasi kedepannya.

Pemberdayaan masyarakat ini sangatlah penting karena masyarakat di setiap daerah memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda. Masyarakat dengan tingkat kesejahteraan tinggi akan memiliki kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka tidak akan tergantung kepada pihak lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, masyarakat dengan tingkat kesejahteraan menengah kebawah akan membutuhkan bantuan dari pihak lain, seperti pihak pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun dalam hal bantuan untuk masyarakat ini, haruslah bersifat mendidik. Maksudnya, pihak lain ini hanya membantu masyarakat secara sementara sebelum mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dimasa depan bukan seterusnya. Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat lapisan bawah secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya (Zubaedi, 2013). Kegiatan pengembangan masyarakat berfokus pada membantu orang-orang rentan yang tertarik untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semua kegiatan pengembangan masyarakat bertujuan untuk menciptakan struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat kemandirian dan partisipasi.

Desa Tanah Tinggi berada di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani sawit. Infrastruktur di daerah ini cukup baik. Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terkait dengan akademi/ perguruan tinggi, kecamatan ini belum memiliki infrastruktur perguruan tinggi yang berada di daerah tersebut. Oleh karena itu, terkait dengan sistem perkuliahan, bantuan biaya kuliah, serta aktivitas perkuliahan belum banyak informasi ini didapat oleh peserta didik di jenjang pendidikan menengah.

SMK Negeri 2 Tapung Hilir sendiri adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Jalan Purbaya, Desa Tanah Tinggi, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Jumlah guru di SMK Negeri 2 Tapung Hilir adalah sebanyak 20 orang, dengan jumlah siswa sebanyak 186 orang; dengan rincian 159 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan. Adapun jumlah siswa pada kelas 10 sebanyak 62 orang, kelas 11 sebanyak 52 orang dan kelas 12 sebanyak 62 orang. Secara keseluruhan SMK Negeri 2 Tapung Hilir memiliki 7 kelas. Selain itu, SMK Negeri 2 Tapung Hilir memiliki 4 laboratorium dan 1 perpustakaan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMK Negeri 2 Tapung Hilir sendiri memiliki akreditasi C.

Tim Kukerta Desa Tanah Tinggi sebagai representatif perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Riau mencoba mengatasi tantangan tersebut melalui program kelas inspirasi. Kelas inspirasi adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan menghadirkan tokoh dari

kalangan profesional atau pendidikan untuk berbagi pengalaman, nilai-nilai edukasi guna membuka cakrawala berpikir (paradigma) masyarakat khususnya pelajar di desa Tanah Tinggi terkait pentingnya Pendidikan sehingga berangkat dari kesadaran ini mereka tumbuh menjadi generasi yang mandiri dan berdaya serta mampu menginspirasi masyarakat secara umum dan pelajar lainnya secara khusus. Tujuan kegiatan ini adalah 1) memberikan pengetahuan terkait studi lanjut ke perguruan tinggi kepada siswa SMKN 2 Tapung Hilir dan 2) meningkatkan minat siswa SMKN 2 Tapung Hilir untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi

METODE

Kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tapung Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2022 yang diikuti oleh siswa kelas XI jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) ataupun Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP). Narasumber pada kegiatan ini adalah Tim pengabdian dari Universitas Riau yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kukerta. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan perwakilan pihak SMKN 2 Tapung Hilir. Tujuannya adalah untuk mengetahui dengan baik penyebab rendahnya minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi ke dalam tiga sesi yaitu sesi In My Opinion yang bertujuan untuk mematahkan stigma negatif tentang perkuliahan yang berkembang di kalangan siswa, sesi sharing informasi beasiswa untuk memberikan pengetahuan kepada siswa jenis beasiswa yang dapat diupayakan di bangku perguruan tinggi serta tips and trick untuk mendapatkannya, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan diskusi dan wawancara dengan pihak SMKN 2 Tapung Hilir. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas penyebab rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, diskusi juga dilakukan terhadap isi materi yang akan dipaparkan dalam kelas inspirasi. Hasil wawancara dengan guru-guru menunjukkan bahwa permasalahan utama siswa tidak melanjutkan studi bukan karena ingin langsung bekerja dan mendapat penghasilan akan tetapi penyebabnya adalah adanya stigma negatif dan kurangnya pengetahuan siswa seputar dunia perkuliahan. Diketahui bahwa siswa masih belum memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang beasiswa yang bisa didapatkan



pada jenjang perkuliahan.

Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan perwakilan pihak SMK Negeri 2 Tapung Hilir

Hasil lainnya dari kegiatan survei dan wawancara ini adalah, adanya persamaan persepsi diantara Tim Pengabdian dan pihak SMK Negeri 2 Tapung Hilir terhadap rancangan

kegiatan “Kelas Inspirasi.” Dengan melibatkan majelis guru, serta seluruh siswa kelas 11 SMK Negeri 2 Tapung Hilir baik yang berasal dari jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) ataupun Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP). Kedua belah pihak juga mengharapkan agar kegiatan Kelas Inspirasi dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran dan pandangan baru terkait dunia perkuliahan, dan juga info mengenai beasiswa yang bisa diperoleh di bangku perkuliahan kepada para peserta kegiatan.

Tahap pelaksanaan program Kelas Inspirasi kemudian dimulai dengan sesi *In My Opinion*. Sesi ini sendiri menjadi sesi utama yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan Kelas Inspirasi, yaitu untuk memberikan wawasan terhadap siswa-siswi SMK Negeri 2 Tapung Hilir terhadap dunia perkuliahan yang sebenarnya baik itu proses perkuliahan, prospek kerja tamatan perkuliahan di masa yang akan datang, hingga pembahasan stigma-stigma negatif yang beredar di kalangan generasi muda terkait perkuliahan. Pelaksanaan sesi *In My Opinion* ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Sesi *In My Opinion* (IMO)

Sesi selanjutnya adalah sesi sharing beasiswa. Pada sesi ini, pemateri yang telah ditunjuk kemudian menyampaikan materi terkait beasiswa. Beasiswa yang dapat diperoleh ada yang memang diperoleh dari awal masuk perkuliahan berupa *full scholarship*, ada juga beasiswa *on going* yang diperoleh mulai dari semester tertentu di bangku perkuliahan, dan juga beasiswa bantuan penelitian. Tidak hanya itu, pemateri pada sesi ini juga menjelaskan tentang alur pendaftaran beasiswa, manfaat serta keuntungan yang didapatkan dari beasiswa, hingga tips untuk mendapatkan beasiswa. Kegiatan pada sesi *sharing* informasi beasiswa ini didokumentasikan melalui Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Sesi *Sharing* Beasiswa

Adapun sesi yang ketiga pada pelaksanaan program Kelas Inspirasi adalah sesi Tanya jawab. Dimana Tim Kukerta memberikan kesempatan kepada peserta Kelas Inspirasi untuk menyampaikan pertanyaan tentang materi-materi yang telah disampaikan baik itu materi yang pertama tentang stigma seputar dunia perkuliahan, ataupun materi yang kedua tentang beasiswa. Sesi Tanya-jawab juga menjadi ruang bagi Tim pengabdian untuk menilai, apakah peserta kegiatan telah memahami materi serta tujuan sebenarnya dari pelaksanaan program Kelas Inspirasi. Pelaksanaan sesi tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Kelas Inspirasi

Secara keseluruhan tingkat ketercapaian tujuan dari kegiatan ini sangat memuaskan. Dimana hal ini dapat terlihat dari respon, antusias dan pertanyaan dari peserta kegiatan tentang materi-materi yang telah disampaikan baik itu materi-materi yang terkait dengan stigma-stigma negatif tentang bangku perkuliahan, ataupun materi-materi yang terkait dengan beasiswa. Hal ini tentu juga menunjukkan bahwa stigma-stigma negatif siswa-siswa SMK Negeri 2 Tapung Hilir mengenai bangku perkuliahan menjadi berkurang dan pengetahuan siswa mengenai beasiswa dan cara mendapatkan beasiswa di bangku perkuliahan menjadi bertambah. Penyuluhan yang dilakukan secara langsung berdampak positif terhadap sambutan siswa. Penyuluhan yang juga dilakukan oleh Setiani et al., (2023) kepada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru berdampak pada antusiasme siswa dalam menerima penyuluhan.

Manfaat jangka pendek yang didapatkan oleh siswa SMK Negeri 2 Tapung Hilir yang menjadi peserta kegiatan adalah memiliki pandangan dan wawasan yang lebih luas dan terbuka terhadap dunia perkuliahan. Selain itu, mereka akan memiliki ambisi dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru dan termotivasi untuk lebih berprestasi selama berada di bangku pendidikan. Siswa juga akan menyadari bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda serta kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Mereka akan memahami bahwa pendidikan tidak hanya untuk gender, ras, atau kalangan tertentu saja, melainkan pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap manusia yang harus terpenuhi. Dampak nyata yang diharapkan adalah semakin bertambahnya siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke bangku perguruan tinggi.

Manfaat jangka panjang yang diharapkan adalah pelaksanaan Kelas Inspirasi dapat menjadi pemantik bagi generasi muda Desa Tanah Tinggi, siswa-siswi SMK Negeri 2 Tapung Hilir untuk lebih bersemangat mengasah *skill* dan mengeksplor kemampuannya sendiri. Hal ini membuat potensi yang dimiliki siswa menjadi lebih terasah sehingga kemampuan yang ada dapat berkembang semaksimal mungkin yang pada akhirnya akan membantu para siswa untuk dapat sukses di bidang yang ditekuninya sehingga mereka dapat memunculkan inovasi baru yang berkaitan dengan potensi-potensi yang dimiliki desa. Dengan adanya pemunculan inovasi tersebut maka Desa Tanah Tinggi diharapkan akan berkembang menjadi lebih baik lagi.

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa kegiatan yang relevan. Menurut Maskar et al. (2022) melaksanakan kegiatan terkait peningkatan

pemahaman pentingnya lanjut studi ke perguruan tinggi untuk masyarakat desa Hanura-Pesawaran di Provinsi Lampung melalui kegiatan seminar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan oleh Apriana et al., (2020) kepada orang tua tentang pentingnya melanjutkan pendidikan anak hingga perguruan tinggi menghasilkan dampak positif dimana orang tua lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya hingga jenjang perguruan tinggi. Terkait dengan kegiatan relevan untuk siswa SMK, Pradopo et al., (2022) menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pengenalan perkuliahan dapat menambah pengetahuan peserta didik.

KESIMPULAN

Kelas Inspirasi merupakan program yang dilaksanakan Tim Pengabdian Universitas Riau di Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir. Kelas ini bertujuan untuk mematahkan stigma negatif yang selama ini diterima oleh siswa dan memberikan gambaran proses pelaksanaan perkuliahan dan beasiswa. Kegiatan perencanaan dimulai dari tahap diskusi dan wawancara dengan pihak sekolah hingga pemilihan topik yang akan menjadi pembahasan di kelas inspirasi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan sesi In My Opinion yang berkaitan dengan stigma yang selama ini berkembang di kalangan siswa SMKN 2 Tapung Hilir, sesi sharing beasiswa, dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terkait melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini terlihat pada antusias siswa selama proses kegiatan kelas inspirasi terutama pada sesi tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, A., Heryati, H., & Permatasari, I. (2020). Memotivasi Masyarakat Untuk Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Di Kelurahan Kertapati Palembang. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.32502/sa.v2i2.3114>
- Gede Arnawan, I. (2016). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Terhadap Pendidikan Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Remaja Di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 80-84.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 1-10.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Hanya 6% Warga Indonesia Yang Berpendidikan Tinggi Pada Juni 2022*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/09/20/Hanya-6-Warga-Indonesia-Yang-Berpendidikan-Tinggi-Pada-Juni-2022>.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakat Desa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung. *Communnity Development Journal*, 3(1), 324-331.
- Musyafaah, N. L. (2020). *Sosialisasi Pendidikan*. Kanzum Books.
- Pradopo, A., Alhawari, A. M., Atmojo, A. N. T., Yasrul, A., & Abdurahman, A. (2022). Sosialisasi dan Pengenalan Perkuliahan Teknologi Informasi pada SMK Nusantara 1 Ciputat. *Communnity Development Journal*, 3(2).
- Setiani, Y., Ulfa Jusi, Neri Puspitasari, Silfia Rini, Nurhasnah, & Riswanda, R. (2023). - Counseling on Peatland Cultivation and Conservation to Pekanbaru State Forestry Vocational School Students: -. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 35-41. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.11325>

- Sudarwati, A., & Ardhie, R. (2014). Alasan Rasional Lulusan SMK Berkuliah. *Paradigma*, 2(1), 1–7.
- Syaefudin. (2018). Kesadaran Keluarga Petani Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pogungrejo Bayan Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 6(1), 62–80.
- UU No. 20, Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 431–434. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i2.280>
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Kencana Prenada Media Group.